

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN ORSINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN UJIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	2
1.3.Tujuan	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4.Manfaat	3
1.4.1. Manfaat Bagi Penulis	3
1.4.2. Manfaat Untuk Institusi Pendidikan	3
1.4.3. Manfaat Teori	3
1.4.4. Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN TEORI	4
2.1.Kehamilan Trimester 3	4
2.1.1. Pengertian kehamilan	4
2.1.2. Periksa Kehamilan	4
2.1.3. Tanda Bahaya Trimester 3	4
2.2.Plasenta Previa	5
2.2.1. Pengertian Plasenta Previa	5
2.2.2. Klasifikasi	5
2.2.3. Epidemiologi	6
2.2.4. Etiologi.....	6
2.2.5. Factor predisposisi	7
2.2.6. Komplikasi	7
2.2.7. Tanda dan Gejala	8
2.2.8. Standar Pelayanan Bidan Pada Plasenta Previa	8

2.2.9. Penatalaksanaan	8
2.3. Anemia	9
2.3.1. Pengertian Anemia	9
2.3.2. Epidemiologi	9
2.3.3. Etiologi	9
2.3.4. Faktor predisposisi	10
2.3.5. Tanda dan Gejala	10
2.3.6. Diagnosis	10
2.3.7. Penatalaksanaan	10
2.4. Fetal Distress	11
2.4.1. Pengertian Fetal Distress	11
2.4.2. Etiologi	11
2.4.3. Klasifikasi	11
2.4.4. Patofisiologi	12
2.4.5. Faktor predisposisi	12
2.4.6. Diagnosis	12
2.4.7. Penatalaksanaan	13
2.5. Oligohidramnion	13
2.5.1. Pengertian Oligohidramnion	13
2.5.2. Etiologi	13
2.5.3. Faktor predisposisi	14
2.5.4. Tanda Gejala	14
2.5.5. Deteksi dan Diagnosis	14
2.5.6. Penatalaksanaan	15
2.6. Sectio Caesarea (SC)	15
2.6.1. Pengertian SC	15
2.6.2. Epidemiologi	15
2.6.3. Etiologi	15
2.6.4. Indikasi untuk seksio sesarea terencana / Elektif	15
2.7. Asuhan Kebidanan Nifas (Post Natal Care)	16
2.7.1. Pengertian Nifas	16
2.7.2. Kunjungan Nifas	16
2.8. Bayi Baru Lahir	17
2.8.1. Pengertian Bayi Baru Lahir	17
2.8.2. Kunjungan Bayi Baru Lahir	17
2.9. Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia	17
2.9.1. Pengertian Asfiksia	17
2.9.2. Epidemiologi	17
2.9.3. Etiologi	17
2.9.4. Faktor predisposisi	18

2.9.5. Deteksi dan Klasifikasi	19
2.9.6. Penatalaksanaan	20
2.10. Bayi Baru Lahir Dengan Hiperbilirubin	21
2.10.1. Pengertian Hiperbilirubin (Ikterus)	21
2.10.2. Epidemiologi	21
2.10.3. Etiologi	21
2.10.4. Faktor predisposisi	22
2.10.5. Klasifikasi Ikterus	23
2.10.6. Penatalaksanaan Ikterus	24
BAB III METODE LAPORAN KASUS	26
3.1. Jenis Laporan Kasus	26
3.2. Lokasi dan Waktu	26
3.2.1. Lokasi	26
3.2.2. Waktu Asuhan	26
3.3. Subjek Laporan Kasus	26
3.3.1. Subjek Utama	26
3.3.2. Subjek Pendamping	26
3.4. Instrumen dan Pengambilan Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
BAB IV TINJAUAN KASUS	28
4.1. Kronologi Kasus	28
4.2. Pengkajian Antenatal Care	29
4.3. Pengkajian Intranatal Care	31
4.4. Pengkajian Postnatal Care	37
4.5. Pengkajian Bayi Baru Lahir	45
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1. Asuhan Antenatal Care	56
5.2. Intranatal Care	57
5.3. Asuhan Postnatal Care	59
5.4. Asuhan Bayi Baru Lahir	60
BAB VI PENUTUP	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran	64
6.2.1. Bagi Penulis	64
6.2.2. Bagi Tempat Pelayanan	64
6.2.3. Bagi Institusi	64